

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *belief system* dan *diagnostic control system* dalam sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja non keuangan pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial (uji-t) *belief system* (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja non keuangan (Y) pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang. Artinya semakin meningkat sistem pengendalian manajemen dengan metode *belief system* maka akan semakin meningkat juga kinerja non keuangan khususnya kinerja karyawan pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang.
2. Hasil penelitian secara parsial (uji-t) *diagnostic control system* (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja non keuangan (Y) pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang. Artinya semakin meningkat sistem pengendalian manajemen dengan metode *diagnostic control system* maka akan semakin meningkat juga kinerja non keuangan khususnya kinerja karyawan pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang.
3. Hasil penelitian secara simultan (uji-f) menunjukkan bahwa keempat hipotesis diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh *belief system* (X1) dan *diagnostic control system* (X2) terhadap kinerja non keuangan secara signifikan pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang. Artinya jika penerapan sistem pengendalian manajemen dalam perusahaan baik dan berjalan secara maksimal maka kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut juga akan mengalami peningkatan. Oleh karena itu 2 metode sistem pengendalian manajemen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *belief system* dan *diagnostic control system*, sama sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja non keuangan pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang.

5.2 Saran

a. Bagi Pembaca/Peneliti Selanjutnya

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai sistem pengendalian manajemen yang menggunakan metode *belief system* dan *diagnostic control system* terhadap kinerja non keuangan dalam perusahaan. Khususnya ketika ingin melakukan penelitian maka dapat melakukan penambahan variabel-variabel dengan menggunakan metode lain seperti *boundary system* dan *interactive control system* dalam sistem pengendalian manajemen

b. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Karawang

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penerapan sistem pengendalian manajemen dengan menggunakan *belief system* dan *diagnostic control system* dalam meningkatkan kinerja non keuangan, karena semakin baik dan maksimal penerapan sistem pengendalian manajemen dalam sebuah perusahaan maka kinerja perusahaan baik kinerja keuangan dan non keuangan juga akan mengalami peningkatan.

5.3 Keterbatasan

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam pengambilan data dan dalam penyebaran kuesioner kepada responden, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan hanya menggunakan perspektif dari beberapa teori yang menjelaskan tentang pengaruh antar variabel akan tetapi sebenarnya masih terdapat beberapa teori yang memberi pandangan berbeda mengenai topik yang diteliti dengan beragam variabel lain yang mempengaruhinya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yang mempengaruhi kinerja non keuangan perusahaan yaitu *belief system* dan *diagnostic control system* dalam sistem pengendalian manajemen. Masih terdapat beberapa variabel yang dapat menjelaskan dan kemungkinan mempengaruhi kinerja non keuangan dalam perusahaan

